

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN DAERAH PENELITIAN

4.1. Desa Air Putih

4.1.1. Sejarah Singkat Desa Air Putih

Desa Air Putih adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Menurut para tokoh masyarakat nama desa Air Putih adalah desa yang awal mulanya atau berdiri pada tahun 1990 dengan latar belakang masyarakat adalah berasal dari transmigrasi. Sebelum nama Air Putih nama desa ini adalah SP-VI B Sungai Lala, kemudian pada tahun 1993 desa SP-VI B menjadi desa definitif. Pada waktu itulah para tokoh masyarakat bersama Ka-UPT memberi nama suatu desa. Karena suatu daerah yang dialiri beberapa sungai kecil yang dialiri air jernih, maka pada suatu hari para tokoh masyarakat setempat menyepakati nama desa diberi nama desa Air Putih.

Desa SP-VI B mulai terbentuk pada tahun 1990, sebagai desa yang definitif tahun 1993, sejak itu pula program pemerintahan berjalan. Dengan pola transmigrasi PIR perkebunan, dimana penduduk berasal dari jawa timur, jawa tengah, jawa barat, serta dari penduduk lokal, yang pada saat itu berjumlah 640 KK. Yang dipimpin oleh Kepala Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) yang bernama M. Aris Sitorus, BA dan tidak lama kemudian diganti oleh KUPT baru yaitu Ir. Heri Tejo Waskito dengan didampingi 6 staf KUPT yaitu Nazaruddin, Lutfi Kelana, Rinaldi, Lumban Gaol, Nalis.

Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1993 desa tersebut dikenal desa pembinaan sebagai desa persiapan yang mana kurun waktu 3 tahun Kepala

Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) beserta para staf selalu membina masyarakat serta membentuk organisasi Lembaga Serat Badan yang ada didesa persiapan tersebut.

Mengingat desa Air Putih berawal dari program Transmigrasi pola perkebunan maka Departemen Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hulu berdampingan dengan perusahaan PT. Inti Indosawit Subur yang bergerak dibidang selaku pembina petani Plasma kebun kelapa sawit, menyerahkan lahan perkebunan seluas 2 ha dan 0,5 ha lahan tanaman pangan.

Adapun lahan pekarangan atau lahan pangan diserahkan langsung pada saat penempatan yaitu pada tahun 1990 dari Departemen Transmigrasi melalui Kepala Kantor Unit Penempatan Transmigrasi (Ka KUPT).

Setelah dipandang dan dikaji oleh Departemen Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hulu desa Air Putih siap maka pada tanggal 21 april 1993 pengelolaan desa tersebut dari Departemen Transmigrasi diserahkan kepada pemerintah daerah dan menjadi desa definitif. Yang dipimpin oleh Pejabat Sementara (PJS) kepala desa yang bernama Marsidik sampai tahun 1999. Pada saat itu roda pemerintahan PJS Kepala Desa Marsidik menjalankan roda pemerintahan dibantu beberapa perangkat desa yang lain. Sekretaris Desa Suparmin, Bc.Hk, Ka-UR Pemerintahan Kasio, Ka-UR Pembangunan Setyo Winarno, Ka-UR Kesra Arifin. Kepala Dusun 01 Sugiyono, Kepala Dusun 02 Budi Santoso, Kepala Dusun 03 Emong Jawi.

Setelah masa berakhirnya PJS Kepala Desa Marsidk, kemudian membentuk panitia pemilihan hak Kepala Desa yang pertama. Setelah diadakan pemilihan kepada desa yang terpilih adalah Arifin sebagai Kepala Desa

pertama di desa Air Putih masa jabatan 1999 s/d 2006 dengan perangkat desa sebagai berikut Sekretaris Desa Endin Zaenuddin Syam, Kaur Pemerintahan Triono, Ka-UR Umum Miko Hasan Siregar, Ka-UR Urusan Pembangunan Wahab.

Ditengah-tengah perjalanan kepala desa Arifin tidak bisa meneruskan jabatannya karena sakit. Dari tahun 2002 jabatan kepala desa dijabat PJS Kepala Desa oleh Sekretaris Desa yaitu Endin Zaenuddin Syam sebagai PJS yang dilanjutkan sampai habis masa jabatan tahun 2006.

Dan pada tahun 2006 membentuk panitia Pemilihan Kepala Desa masa jabatan tahun 2006 s/d 2012 yang terpilih sebagai kepala desa Air Putih adalah Baryadi yang dibantu oleh perangkat desa adalah sebagai berikut Sekretaris Desa Wahab, Ka-UR Pemerintahan Sukadar, Ka-UR Umum Amr Situmorang, Ka-UR Pembangunan Agus Sugiarto.

Setelah habis masa jabatan membentuk panitia pemilihan kepala desa masa jabatan 2012 s/d 2018. Kepala Desa terpilih adalah Tursiwan dengan perangkat desa sebagai berikut Sekretaris Desa Wahab, Ka-UR Pemerintahan Sukadar, Ka-UR Pembangunan Nuryanto, Ka-UR Kesra Rusli, Bendahara Susi Sundari, A.Md. demikian kelanjutan perkembangan sejarah Desa Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau.

4.1.2. Kondisi Geografis Desa Air Putih

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Air Putih, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui

Sebelah Selatan : Desa Kulim Jaya

Sebelah Barat : Kebun Masyarakat Lubuk Batu Tinggal

Sebelah Timur : Desa Lubuk Batu Tinggal/PTP Nusantara V

b. Luas Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Air Putih adalah 1.692 Ha, berupa daratan.

Luas lahan tersebut terdiri dari :

Pemukiman : 400 Ha

Luas lahan pemukiman seluas 400 Ha yang dipergunakan sebagai lahan tempat tinggal, fasilitas pemeritahan, sekolahan, lapangan, dan lain-lain.

Pertanian/Perkebunan : 1.292 Ha

Luas lahan pertanian/perkebunan seluas 1.292 Ha sebagai lahan perkebunan rakyat dengan komoditi tanaman kelapa sawit.

c. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 10 km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 45 menit

Jarak ke ibu kota kabupaten : 70 km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 120 menit

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga : 1.770 KK

Laki-laki : 3.169 Jiwa

Perempuan : 3.036 Jiwa

Jumlah : 6.198 Jiwa

4.1.3. Keadaan Sosial Desa Air Putih

a. Pendidikan

1. SD/MI : 1.548 orang

2. SLTP/MTS : 1.276 orang
3. SLTA/MA : 1.263 orang
4. SI/Diploma : 144 orang
5. Putus Sekolah : 200 orang
6. Buta Huruf : 9 orang

b. Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 1 buah/lokasi di dusun I
2. SD : 3 buah/lokasi di dusun I
3. SLTP : 1 buah/lokasi di dusun I
4. MDA : 1 buah/lokasi di dusun I
5. PDTA : 2 buah/lokasi di dusun II

c. Kesehatan

1. Kematian Bayi

Jumlah bayi lahir pada tahun ini : 48 orang

Jumlah bayi meninggal tahun ini : 0 orang

2. Kematian Ibu Melahirkan

Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 48 orang

Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 orang

3. Cakupan Imunisasi

Cakupan imunisasi Polio 3 : 432 orang

Cakupan imunisasi DPT-1 : 239 orang

Cakupan imunisasi Cacar : 0 orang

4. Gizi Balita

Jumlah Balita : 763 orang

Balita Gizi Buruk	: 0 orang
Balita Gizi Baik	: 763 orang
Balita Gizi Kurang	: 0 orang

5. Pemenuhan Air Bersih

Pemenuhan sumur galian	: 1.483 KK
Penggunaan air PAH	: 0 KK
Penggunaan sumur pompa	: 10 KK
Penggunaan sumur hidran umum	: 287 KK
Penggunaan air sungai	: 0 KK

d. Keagamaan

Data keagamaan Desa Air Putih tahun 2016 jumlah pemeluk :

Islam	: 5.248 orang
Katholik	: 130 orang
Protestan	: 824 orang
Hindu	: 0 orang
Budha	: 0 orang

Data Tempat Ibadah :

Masjid	: 7 buah
Musholla	: 8 buah
Gereja	: 4 buah
Pura	: 0 buah
Vihara	: 0 buah

4.1.4. Kondisi Ekonomi Desa Air Putih

a. Pertanian

Jenis Tanaman :

Padi sawah	: 0 Ha
Padi ladang	: 0 Ha
Jagung	: 0 Ha
Palawijaya	: 7 Ha
Tembakau	: 0 Ha
Tebu	: 0 Ha
Kakao/Coklat	: 3 Ha
Sawit	: 1.292 Ha
Karet	: 20 Ha
Kelapa	: 2 Ha
Kopi	: 0 Ha
Singkong	: 2 Ha
Lain-lain	: 6 Ha

b. Peternakan

Jenis Ternak :

Kambing	: 225 ekor
Sapi	: 172 ekor
Kerbau	: 0 ekor
Ayam	: 8.000 ekor
Itik	: 125 ekor
Burung	: 130 ekor

Lain-Lain : 0 ekor

c. Perikanan

Kolam ikan : 3 Ha

Tambak udang : 0 Ha

Lain-lain : 0 Ha

d. Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan:

Petani : 2.429 orang

Pedagang : 157 orang

PNS : 35 orang

Tukang : 57 orang

Guru : 21 orang

Bidan/Perawat : 9 orang

TNI/Polri : 4 orang

Pensiunan : 3 orang

Sopir/Angkutan : 27 orang

Buruh : 1.382 orang

Jasa Persewaan : 0 orang

Swasta : 385 orang

4.1.5. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

Desa Air Putih terbagi ke dalam 4 dusun terdiri dari :

Dusun I : Jumlah 2 RW dan 11 RT

Dusun II : Jumlah 2 RW dan 10 RT

Dusun III : Jumlah 2 RW dan 11 RT

Dusun IV : Jumlah 2 RW dan 5 RT

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Lembaga Pemerintah Desa:

Jumlah Aparatur Desa : 11 orang

Kepala Desa : Tursiwan

Sekretaris Desa : Wahab

Kepala Urusan Pemerintahan : Sukadar

Kepala Urusan Umum : Taryani

Kepala Urusan Pembangunan : Nuryanto

Kepala Urusan Kesra : Rusli

Kepala Urusan Keuangan : Susi Sundari, A.Md

Kepala Dusun

Dusun I : Eni Ernawati

Dusun II : Khoerudin

Dusun II : Setyo Winarno

Dusun IV : Robert Henri Sinulingga

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 11 orang

Ketua : Ahmadi, S.Pd

Wakil Ketua : Abdul Wachid

Sekretaris : Juwardi Sriwiyanto

Anggota : Samirin, Hasanudin, Edi Rianto

M. Ichwan, Karromudin, Rojikin,

Ahmadi Sutrisno, Saronu.

Lembaga Kemasyarakatan	
LPM	: 4 kelompok
PKK	: 7 kelompok
Posyandu	: 3 kelompok
Pengajian	: 4 kelompok
Arisan	: 7 kelompok
Simpan Pinjam	: 15 kelompok
Kelompok Tani	: 32 kelompok
Gapoktan	: 3 kelompok
Karang Taruna	: 1 kelompok
Risma	: 7 kelompok
Ormas/LSM	: 0 kelompok
Lembaga lain	: 0 kelompok

4.2. Koperasi Unit Desa (KUD) Usahatani Desa Air Putih

4.2.1. Sejarah Singkat KUD Usahatani Desa Air Putih

Koperasi Unit Desa (KUD) Usahatani Desa Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau didirikan pada tanggal 24 Februari 1991, merupakan hasil dari musyawarah tokoh-tokoh masyarakat UPT Pasir Penyau VI, yaitu daerah binaan transmigrasi yang merupakan cikal bakal lahirnya desa Air Putih. Musyawarah yang dilakukan diikuti oleh 112 orang petani yang dipimpin oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (Ka-UPT) yaitu Bapak Aris Monang Sitorus dan PJS Kepala Desa Bapak Marsidik, dengan modal awal gotong royong dari anggota musyawarah.

Setelah terbentuk nama KUD Usahatani lalu dilanjutkan dengan pemilihan pengurus KUD Usahatani, berdasarkan musyawarah Bapak Suryadi terpilih menjadi ketua KUD Usahatani yang pertama, dibantu oleh Bapak Junaidi sebagai bendahara dan Bapak Iskandar sebagai sekretaris. Pertama didirikan KUD Usahatani hanya bergerak dibidang Waserda sampai akhir 1991, tepatnya tanggal 28 Desember 1991, KUD Usahatani secara resmi telah berbadan Hukum dengan nomor 1628/BH/XII.

4.2.2. Visi dan Misi KUD Usahatani Desa Air Putih

a. Visi

Sebagai pusat pelayanan, pengembangan usaha dan berinvestasi masyarakat untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna.

b. Misi

- Menjadikan lembaga koperasi yang sehat, mandiri dan menumbuh kembangkan perekonomian anggotanya.
- Sebagai pusat distribusi koperasi yang mampu melayani anggota.
- Menjadi organisasi ekonomi petani yang mampu membangun sistem manajemen yang berkelanjutan dalam pengembangan dan penanaman kembali tanaman perkebunan.

4.2.3. Fungsi KUD Usahatani Desa Air Putih

Fungsi utama KUD Usahatani adalah pemenuhan kebutuhan akan keperluan anggotanya. Dengan tetap memperhatikan perolehan keuntungan yang dimiliki melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diharapkan dapat dipergunakan untuk menghubungkan keuntungan usaha serta pembagian setiap anggota koperasi.

Jika koperasi benar-benar melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan bersama, maka pemenuhan akan fungsi koperasi akan mudah tercapai. Kelangsungan koperasi perlu diperhatikan guna menjamin tidak adanya penindasan sesama anggotanya. Hal ini agar tetap mempertinggi kesejahteraan anggota koperasi serta berdasarkan sifar kekeluargaan dan kegotong royongan, menambah harapa agar KUD Usahatani berkembang dan berjalan dengan sebaik-baiknya.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dalam Pasal 4 menjelaskan bahwa Koperasi Indonesia memiliki fungsi antara lain :

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
2. Alat perdemokrasian ekonomi nasional.
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
4. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta besatu dalam mengatur terlaksana perekonomian rakyat.

4.2.4. Tujuan KUD Usahatani Desa Air Putih

Koperasi didirikan dan dikembangkan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Hudiyanto, 2001:79). Namun secara lebih spesifik UU No. 25 tahun 1992 Bab 2 Pasal 3 menjelaskan : Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi Unit Desa (KUD) Usahatani memiliki tujuan yaitu “menggalang kerjasama mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sehingga mampu menolong diri sendiri dengan mengorganisir swadaya melalui cara-cara koperasi modern.”

Dukungan sepenuhnya dari seluruh anggota mutlak diperlukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sehingga tujuan memajukan kesejahteraan anggota dapat tercapai. Dengan dukungan itu pula kiranya tujuan pokok dan utama dalam fungsinya meningkatkan taraf hidup para anggota dapat terpenuhi, peningkatan meliputi peningkatan materi, status sosial serta kebudayaan.

4.2.5. Struktur Organisasi KUD Usahatani Desa Air Putih

Gambar 4.1. Struktur Organisasi KUD Usahatani



Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Usahatani